

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang disadari dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang penting bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Rahman et al., 2022).

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan adalah sebagai upaya memajukan perkembangan moral (kekuatan batin dan budi pekerti), pikiran dan pendidikan jasmani. Menurut KBBI adalah proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan pendewasaan manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

Dapat kami simpulkan pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik mengembangkan potensi, moral, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan agar melatih pendewasaan. Sesuai ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan pembelajaran, isi dan bahan ajar serta metode yang dijadikan pedoman, pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu contoh materi pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an, pada surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5, adalah tentang pendidikan firman Allah dalam QS al-'Alaqayat 1-5:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

Terjemahnya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar

(manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Salah satu contoh materi pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an, pada surah al-'Alaq ayat 1 sampai 5, adalah tentang pendidikan. Materi pertama yang diajarkan adalah tauhid, yang merupakan ajaran dasar untuk menanamkan nilai-nilai keiman-an kepada manusia agar senantiasa mengesakan Allah. Tauhid ini adalah tugas para rasul untuk menyampaikan pesan kepada manusia. Artinya, tauhid memang memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia (Syukur, 2022).

Indonesia menerapkan kurikulum revisi pada tahun 2013, namun setelah covid 19, kurikulum revisi tahun 2013 ternyata tidak sesuai dengan kondisi yang menyebabkan (*learning loss*) atau menurunnya pengetahuan dan keterampilan siswa secara akademis sebagai akibat dari pembelajaran dirumah yang berlangsung dalam waktu yang cukup lama.

Oleh karena itu pemerintah telah menerapkan program penelitian darurat dinilai efektif dalam meningkatkan pembelajaran, sehingga kemendikbud ristek melakukan perubahan desain dan penerapan kurikulum darurat secara lebih *komprensif* atau sesuatu yang dapat dilihat dari segala sisi secara menyeluruh.

Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (kemendikbud, riset dan teknologi) telah menerbitkan surat edaran Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran belum sepenuhnya mengakomodasi minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, serta penyesuaian beban kerja dan penataan *linieritas* (kesesuaian antara sertifikat pendidik atau ijazah seorang guru dengan mata pembelajaran yang diampu) guru bersertifikat pendidik perlu diubah (Keputusan Menteri RI, 2022).

Dengan adanya perubahan ini maka pemerintah mengeluarkan perubahan atas keputusan menteri pendidikan, kebudayaan riset, dan teknologi Nomer 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Memuat struktur kurikulum merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, proyek penguatan profil pelajar pancasila, serta beban guru. Karena dengan adanya perubahan ini masih banyak guru yang

belum paham terkait adanya kurikulum merdeka baik dari aspek kesiapan perencanaan, proses pembelajaran, proses asesmen, struktur kurikulum, sarana prasarana dan modul ajar.

Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon belum sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka yang baik dan tepat sesuai dengan pedoman dari kemendikbud, dalam hal ini saya menemukan permasalahan yang menyangkup penerapan kurikulum merdeka. Terdapat penerapan pelaksanaan kurikulum merdeka di kelas 1 buku siswa sudah menggunakan kurikulum merdeka akan tetapi format modul nya masih menggunakan RPP, ini tercangkep pada bidang mata pelajaran agama. Di MI salafiyatul Huda 1 belum pernah terjun kelapangan langsung untuk melihat praktik pelajaran secara langsung masih membayangkan nya dengan gambar yang ada pada materi yang ada di kelas.

Dengan adanya permasalahan tersebut diatas peneliti tertarik untuk meneliti perubahan “Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon”.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti mengidentifikasi bahwa yang menjadikan kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon adalah karena adanya sebagian guru yang belum paham mengenai bagaimana menerapkan kurikulum merdeka di kelas yang baik dan benar. Oleh sebab itu, penulis mendeskripsikan bahwa dengan adanya kesiapan guru yang matang dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon.

Maka penerapan pembelajaran akan menjadi lebih tersusun rapih. Oleh sebab itu penulis membuat laporan penelitian mengenai Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, yang menjadi solusi mengenai permasalahan tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada guru MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Sehingga peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data dalam kegiatan penyusunan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?
2. Bagaimana Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah, pembatas masalah, rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kabupaten Cirebon
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kabupaten Cirebon

E. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya referensi ilmiah pada bidang penerapan kurikulum merdeka di MI.
2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dan menjadi wawasan penambah ilmu pengetahuan ketika menjadi seorang guru serta dapat menjadi bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

b. Untuk Guru

Bagi tenaga pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadikan acuan serta sumber informasi bagi tenaga pendidik agar pembelajaran lebih baik lagi dalam hal kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon.

c. Untuk Madrasah/MI Salfiyatul Huda 1 Kota Cirebon

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk Madrasah dalam Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon.

d. Untuk Siswa

Untuk siswa penelitian ini di harapkan dapat menjadi manfaat agar siswa mendapatkan pembejaran dengan baik.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel Hasil 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2	Hasil dari penelitian Ni Kadek Candra Purani dan Ketut Dedi Agung Susanto Putra 2022 dalam penelitiannya, yaitu bertujuan untuk mengetahui kesiapan	Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-	Perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu, tempat sebelumnya dilakukan di SDN Cempaga pada tahun 2022 sedangkan penelitian sekarang di

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Cempaga oleh Ni Kadek Candra Purani dan Ketut Dedi Agung Susanto Putra 2022.	guru sekolah dasar dalam penerapan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru kelas 1 dan kelas 4 SDN 2 Cempaga. Panduan wawancara dan dokumen digunakan sebagai instrumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu ringkasan hasil data wawancara yang telah di uraikan. Temuan ini menunjukkan bahwa guru secara keseluruhan belum siap menerapkan kurikulum merdeka. Pemahaman terhadap struktur kurikulum merdeka masih kurang, dan masih memerlukan pelatihan	sama menggunakan penelitian kualitatif dan deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian sekarang membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka	MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon pada tahun 2024 untuk subjek penelitian terdahulu yaitu guru kelas dan kelas 4, sedangkan penelitian sekarang subjek guru kelas 1, guru kelas 4, kepala sekolah dan guru bidang kurikulum. Dalam penelitian terdahulu keseluruhan guru belum siap terhadap penerapan kurikulum merdeka sedangkan penelitian sekarang sudah ada sebagian guru yang sudah pahan terkait penerapan kurikulum merdeka.

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	untuk menyusun modul ajar dan penilaian pembelajaran pada kurikulum merdeka.	dengan faktor pendukung dan hambatannya serta solusi dalam hambatan tersebut.	
Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong) oleh Kharisma Romadhon, M. Agung Rokhimawan, Irfan, Noor Alfi Fajriyani, Yusuf Rendi Wibowo	Hasil Peneliti Kharisma Romadhon, M. Agung Rokhimawan, Irfan, Noor Alfi Fajriyani, Yusuf Rendi Wibowo dan Diah Retno Ayuningtyas (2023). Penelitian ini menganalisis persiapan guru dalam penerapan kurikulum otonom. Kurikulum otonom masih memerlukan banyak tambahan pelatihan dan pengetahuan, terutama persiapan adaptasi teknologi yang memerlukan pemahaman literasi digital ini memadukan	Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan buku modul dan bahan ajar seperti modul.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, tempat sebelumnya dilakukan di SDN 1 Ulak kedondong sedang penelitian sekarang di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Penelitian terdahulu berjudul Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong) sedangkan

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
<p>dan Diah Retno Ayuningtyas (2023).</p>	<p>pendekatan kualitatif dengan kerangka deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lokasi SDN 1 Ulak Kedondong dan informan penelitian menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dilakukan penilaian awal untuk mengetahui pemahaman siswa. Proses yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah kita antara lain bahan ajar, pembelajaran berdiferensiasi, buku,</p>		<p>penelitian sekarang Kesiapan Guru dan Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka dengan kesiapan yang harus dilakukan yaitu dalam persiapan modul ajar, perencanaan, penilaian, pemahaman struktur kurikulum merdeka, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian terdahulu tidak ada pemahaman struktur kurikulum.</p>

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	dan bahan ajar bergaya modul		
Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa oleh Amiruddin, Muh Yunus dan Husain As (2023).	<p>Hasil Penelitian Amiruddin, Muh Yunus dan Husain As (2023), berjudul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Apakah guru termotivasi menerapkan kurikulum merdeka, 2). Faktor pendukung, 3). Kendala yang menghambat, 4). Dukungan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SDN Bissoloro kecamatan. Bungaya. Kabuapten. Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang melibatkan guru SDN Bissoloro. Pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik</p>	<p>Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sebagian guru belum siap dan sarana prasarana yang kurang memadai.</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian sekarang bertempat di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa pada tahun 2023. Penelitian sekarang membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kabupaten Cirebon, pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka dengan kesiapan yang harus dilakukan yaitu dalam persiapan modul ajar, perencanaan, penilaian, pemahaman struktur kurikulum merdeka, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Dalam penelitian terdahulu tidak</p>

Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<p>analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengajian data, penarikan kesimpulan, dan validitas. Reabilitas, prtabilitas, uji validitas data anda menggunakan uji reabilitas dan konfirmasi</p>		<p>tersedia nya buku siswa sesuai dengan kurikulum sedangkan pada penelitian sekarang sudah tersedia buku siswa sesuai kurikulum.</p>

Dibawah ini adalah penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan literatur perbandingan untuk referensi. Selain itu untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka kali ini peneliti menyertakan hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga oleh Ni Kadek Candra Purani dan Ketut Dedi Agung Susanto Putra 2022.

Hasil dari penelitian Ni Kadek Candra Purani dan Ketut Dedi Agung Susanto Putra 2022 dalam penelitiannya, yaitu bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru sekolah dasar dalam penerapan kurikulum merdeka. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru kelas 1 dan kelas 4 SDN 2 Cempaga. Panduan wawancara dan dokumen digunakan sebagai instrumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu ringkasan hasil data wawancara yang telah di uraikan. Temuan ini menunjukkan bahwa guru secara keseluruhan belum siap menerapkan kurikulum merdeka. Pemahaman terhadap struktur kurikulum merdeka masih kurang, dan masih memerlukan

pelatihan untuk menyusun modul ajar dan penilaian pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian sekarang membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka dengan faktor pendukung dan hambatannya serta solusi dalam hambatan tersebut.

Perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu, tempat sebelumnya dilakukan di SDN Cempaga pada tahun 2022 sedangkan penelitian sekarang di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon pada tahun 2024 untuk subjek penelitian terdahulu yaitu guru kelas dan kelas 4, sedangkan penelitian sekarang subjek guru kelas 1, guru kelas 4, kepala sekolah dan guru bidang kurikulum. Dalam penelitian terdahulu keseluruhan guru belum siap terhadap penerapan kurikulum merdeka sedangkan penelitian sekarang sudah ada sebagian guru yang sudah pahan terkait penerapan kurikulum merdeka.

2. Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong) oleh Kharisma Romadhon, M. Agung Rokhimawan, Irfan, Noor Alfi Fajriyani, Yusuf Rendi Wibowo dan Diah Retno Ayuningtyas (2023).

Hasil Peneliti Kharisma Romadhon, M. Agung Rokhimawan, Irfan, Noor Alfi Fajriyani, Yusuf Rendi Wibowo dan Diah Retno Ayuningtyas (2023). Penelitian ini menganalisis persiapan guru dalam penerapan kurikulum kurikulum otonom. Kurikulum otonom masih memerlukan banyak tambahan pelatihan dan pengetahuan, terutama persiapan adaptasi teknologi yang memerlukan pemahaman literasi digital ini memadukan pendekatan kualitatif dengan kerangka deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di lokasi SDN 1 Ulak Kedondong dan informan penelitian menunjukkan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka dilakukan penilaian awal untuk mengetahui pemahaman siswa. Proses

yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal-hal yang perlu dipersiapkan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah kita antara lain bahan ajar, pembelajaran berdiferensiasi, buku, dan bahan ajar bergaya modul.

Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan buku modul dan bahan ajar seperti modul.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, tempat sebelumnya dilakukan di SDN 1 Ulak kedondong sedang penelitian sekarang di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon, membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Penelitian terdahulu berjudul Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SD Negeri 1 Ulak Kedondong) sedangkan penelitian sekarang Kesiapan Guru dan Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka dengan kesiapan yang harus dilakukan yaitu dalam persiapan modul ajar, perencanaan, penilaian, pemahaman struktur kurikulum merdeka, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Sedangkan penelitian terdahulu tidak ada pemahaman struktur kurikulum dan sarana prasarana.

3. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa oleh Amiruddin, Muh Yunus dan Husain As (2023).

Hasil Penelitian Amiruddin, Muh Yunus dan Husain As (2023), berjudul Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1). Apakah guru termotivasi menerapkan kurikulum merdeka, 2). Faktor pendukung, 3). Kendala yang menghambat, 4). Dukungan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di SDN Bissoloro kecamatan. Bungaya, Kabuapten. Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang melibatkan guru SDN Bissoloro. Pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, pengajian data, penarikan kesimpulan, dan validitas. Reabilitas, prtabilitas, uji validitas data

anda menggunakan uji reabilitas dan konfirmasi. Temuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru belum cukup siap untuk menerapkan kurikulum merdeka di SDN Bissoloro.
- 2) Faktor pendukung penerapan kurikulum merdeka adalah motivasi guru, sarana dan prasarana yang memadai, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan.
- 3) Hambatan penerapan kurikulum merdeka yaitu kurang acuan pemangku kurikulum, penerapan kurikulum merdeka, tidak tersedianya buku siswa yang sesuai dengan kurikulum, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya pelatihan dan bimbingan guru untuk meningkatkan kapasitas guru.
- 4) Harapan dalam penerapan kurikulum merdeka dalam bentuk pelatihan penunjang, pendampingan, sumber belajar, bahan referensi untuk guru, buku untuk siswa, dan program lainnya. Dapat disimpulkan bahwa guru pada umumnya belum siap dalam menerapkan kurikulum merdeka (Yunus & As, 2023).

Persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sebagian guru belum siap dan sarana prasarana yang kurang memadai.

Perbedaan dalam penelitian sekarang bertempat di MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon sedangkan penelitian terdahulu di di SDN Bissoloro Kec. Bungaya Kab. Gowa pada tahun 2023. Penelitian sekarang membahas tentang kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka di MI Salafiyatul Huda 1 Kabupaten Cirebon, pada penelitian sekarang mencakup penerapan kurikulum merdeka dengan kesiapan yang harus dilakukan yaitu dalam persiapan modul ajar, perencanaan, penilaian, pemahaman struktur kurikulum merdeka, sarana prasarana dan proses pembelajaran. Dalam penelitian terdahulu tidak tersedianya buku siswa sesuai dengan kurikulum sedangkan pada penelitian sekarang sudah tersedia buku siswa sesuai kurikulum.